

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan memberikan penjelasan mengenai metode dan jenis penelitian, objek penelitian, jenis data dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis dan interpretasi data.

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini ialah metode analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Mulyana (dalam Eriyanto, 2002:10-11) menjelaskan bahwa pada dasarnya framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. “Cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis framing dipakai untuk melihat cara media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini ialah deskriptif kualitatif. Secara teoretis format penelitian kualitatif berbeda dengan format penelitian kuantitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007:5) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain. Secara holistik dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Dari penjelasan di atas, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang didesain dengan format penelitian framing model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki yang bertujuan untuk melihat cara wartawan atau media menonjolkan pemaknaan atau penafsiran terhadap suatu peristiwa. Baik itu dari secara strategi kata, kalimat, *lead*, hubungan antar kalimat, foto, grafik, dan perangkat lain untuk membantu dirinya mengungkapkan pemaknaan sehingga dapat dipahami oleh pembaca (Eriyanto, 2002: 293).

3.2 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini yaitu berita perseteruan yang melibatkan anggota komisi III DPR RI Arteria Dahlan pada media *online* Kompas.com dari tanggal 22-25 November 2021.

Unit yang diteliti yaitu lima berita yang mulanya berjumlah lima belas berita terkait perseteruan Arteria Dahlan di Bandara. Pengurangan tersebut dilakukan karena pilihan penulis, di mana lima berita hemat penulis lebih

komprehensif dalam menampilkan runtunan peristiwa perseteruan antara pihak Arteria dan Wanita Keluarga Jenderal. Pemilihan berita-berita ini sebagai unit analisis karena penulis melihat adanya konstruksi berita terkait perseteruan Arteria dan Wanita keluarga Jenderal yang dilakukan oleh media *online* Kompas.com.

Berikut lima berita yang dijadikan unit analisis:

1. Cekcok di Bandara, Arteria: Anak Jenderal Bintang Tiga Kok Bisa Atur-aturl Protokoler TNI? (Senin, 22 November 2021, 19:10)
2. Kronologi Cekcok di Bandara Versi Arteria Dahlan: “Beliau Menganggap Kami Menghambat Jalan” (Selasa, 23 November 2021, 13:21 WIB)
3. Ini Alasan Arteria Dahlan Tolak Mediasi Kasus Cekcok Ibunya dengan Istri Jenderal Bintang 1 (Rabu, 24 November 2021, 13:07 WIB)
4. Babak Baru Kasus Cekcok di Bandara, Anggiat Pasaribu Minta Maaf dan Cabut Laporan, Arteria Dahlan Ogah Mediasi (Kamis, 25 November 2021, 06:54 WIB)
5. Sudah Saling Memafkan, Arteria Akan Koordinasi dengan Kapolda Metro Jaya Soal Pencabutan Laporan (Kamis, 25 November 2021, 15:38 WIB)

(Sumber: Kompas.com)

3.3 Definisi Konstruk dan Indikator

a. Definisi Konstruk

Definisi Kontruk adalah suatu penjelasan bahwa suatu konsep bisa dapat diukur dan diamati. atau dengan kata lain, mengubah konsep yang abstrak menjadi konstruk yang bisa diukur. Definisi konstruk penelitian ini adalah konstruksi berita media *Online* Kompas.com terkait perseteruan Arteria Dahlan di Bandara yakni cara media membingkai berita dari cara menyusun fakta (sintaksis), cara mengisahkan fakta (skrip), cara menulis fakta (tematik), cara menekankan fakta (retorik).

b. Indikator Penelitian ini yakni:

Indikator dalam penelitian ini ialah konstruksi media *online* Kompas.com terkait perseteruan yang melibatkan Arteria Dahlan dengan wanita keluarga jenderal akan dilihat menggunakan pendekatan sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

3.4 Jenis Data

a. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah beberapa berita Kompas.com terkait perseteruan yang melibatkan Arteria Dahlan dengan wanita keluarga jenderal dari tanggal 22 - 25 November 2021.

b. Sumber Data Sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini ialah studi pustaka yang meliputi buku-buku referensi dan jurnal penelitian yang

relevan dengan unit analisis yang hendak digunakan peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelusuran internet dan tangkapan layar berita pada media *online* Kompas.com yang membahas perseteruan Anggota DPR RI Arteria Dahlan dengan seorang wanita keluarga jenderal. Setelah itu, peneliti melakukan pengamatan terhadap berita-berita tersebut (dari tanggal 22-25 November 2021).

3.6 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

a. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah gambaran secara umum mengenai frame media *online* Nasional. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan framing model Pan dan Kosicki seperti yang telah dijelaskan dalam landasan konseptual. Berikut adalah tabel dari analisis framing model Pan dan Kosicki:

Tabel 3.1

Metode Analisis Framing Model Pan dan Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema Berita	<i>Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup</i>
SKRIP Cara mengisahkan fakta	2. Kelengkapan Berita	5W + 1H
TEMATIK Cara wartawan	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
RETORIS Cara menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

(Sumber: Eriyanto, 2011:295)

c. Teknik Interpretasi Data

Setelah data analisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Penafsiran data menggunakan model analisis framing untuk mengetahui konstruksi media *online* Kompas.com terkait berita perseteruan Arteria Dahlan. Setelah memperoleh hasil penelitian, selanjutnya dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan menafsir data-data.

3.7 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Pawito (2008 :278), Pandangan Sugiono pemeriksaan keabsahan data bisa dilakukan dengan cara mengembangkan ketekunan dalam pengamatan secara lebih cermat dengan memerlukan bahan referensi. Berikut ini beberapa

item yang dapat digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini yakni:

- ❖ Mengamati dan melihat data yang tertera serta penyiapan waktu yang cukup.
- ❖ Meningkatkan kelengkapan sumber misalnya buku-buku penunjang referensi-referensi, atau pun informasi-informasi dalam penelitian ini.
- ❖ Data yang telah dihimpun lalu dibandingkan dengan berbagai referensi yang ada untuk kemudian ditarik kesimpulannya.